



# JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 6 Tahun 2023 Halaman 3793 - 3803

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Efektivitas Media Papan Garuda Berbasis PBL dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar

Falah Adriannuh<sup>1</sup>, Ester Lydia Sihombing<sup>2✉</sup>, Susilo Tri Widodo<sup>3</sup>, Fita Istiyani<sup>4</sup>

Universitas Negeri Semarang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Sekolah Dasar Negeri Tambakaji 02, Indonesia<sup>4</sup>

E-mail: [falahadriannuh@students.unnes.ac.id](mailto:falahadriannuh@students.unnes.ac.id)<sup>1</sup>, [ester020318@students.unnes.ac.id](mailto:ester020318@students.unnes.ac.id)<sup>2</sup>,  
[susilotriwidodo@mail.unnes.ac.id](mailto:susilotriwidodo@mail.unnes.ac.id)<sup>3</sup>, [tb02.fita@gmail.com](mailto:tb02.fita@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan perlu dilakukan secara efektif agar esensi dan penerapan materi yang disampaikan dapat terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media pembelajaran Papan Garuda berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam materi penerapan nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas IV di SDN 02 Tambak Aji Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah *classroom action research*. Ditinjau dari hasil penelitian ini, didapatkan hasil bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Papan Garuda berbasis PBL secara signifikan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Dengan menggunakan media video, guru dapat menyajikan topik pembelajaran dengan jelas dan memberikan gambaran yang lebih baik bagi siswa. Selain itu, penggunaan media Papan Pancasila juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada guru-guru untuk menggunakan media pembelajaran Papan Garuda berbasis PBL dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dasar. Dengan demikian, diharapkan siswa agar lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sehari-hari.

**Kata Kunci:** Media Papan Garuda, Pbl, Nilai-nilai Pancasila.

### Abstract

*This study aims to test the effectiveness of the use of Problem Based Learning (PBL)-based Garuda Board learning media in the application of Pancasila values in learning Pancasila and Civic Education for grade IV students at SDN 02 Tambak Aji Semarang. The research method used is classroom action research. Judging from the results of this study, it was found that using PBL-based Garuda Board learning media significantly increased student motivation and achievement. By using video media, teachers can present learning topics clearly and provide a better picture for students. In addition, the use of Pancasila Board media can also improve student learning outcomes in learning Pancasila and Civic Education. This study provides recommendations to teachers to use PBL-based Garuda Board learning media in learning Pancasila and Civic Education in elementary schools. Thus, students are encouraged to better understand and apply the values of Pancasila in their daily lives.*

**Keywords:** Garuda Board Media, Pbl, Pancasila Values.

Copyright (c) 2023 Falah Adriannuh, Ester Lydia Sihombing, Susilo Tri Widodo, Fita Istiyani

✉ Corresponding author :

Email : [ester020318@students.unnes.ac.id](mailto:ester020318@students.unnes.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6395>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 6 Tahun 2023  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan di jenjang sekolah dasar maupun menengah pada pelaksanaannya di sekolah diberikan nama sebagai mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memiliki fokus pada materi yang membentuk karakter warga negara Indonesia agar memahami serta melaksanakan hak serta kewajiban sebagai seorang warga negara yang terampil, cerdas, maupun berkarakter dengan berorientasi pada Undang-Undang Dasar tahun 1945 dan Pancasila sebagai falsafah bangsa. Pengajaran dan pemahaman mengenai pendidikan pancasila dan kewarganegaraan perlu dilakukan analisis serta penerapan nilai-nilai di mata pelajarannya dengan berbagai nilai bangsa Indonesia di dalamnya. Pembelajaran dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan saat ini terus mengalami penyesuaian serta pengembangan secara fluktuatif dari segi model pembelajaran hingga substansi yang disampaikan untuk menghadapi berbagai tantangan global yang dapat mengikis jati diri bangsa (Dewantara et al., 2021).

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang tersusun atas aspek dasar nilai dan moral untuk mengembangkan karakter peserta didik yang berorientasi pada nilai-nilai moral pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Hakim, 2019). Pendidikan yang berdasarkan pada karakter merupakan upaya untuk melaksanakan suatu usaha pada proses internalisasi siswa agar dapat menerapkan serta menampilkan pengembangan nilai-nilai baik dalam hidupnya (Tsauri, 2015). Pendidikan berbasis karakter dan proses pendidikan tidak dapat dipisahkan karena kedua hal tersebut termasuk dalam menanamkan suatu nilai nilai karakter pada anak sekolah, yang terdiri atas bermacam macam komponen seperti pengetahuan, kesadaran, serta Tindakan guna mengimplementasikan nilai nilai tersebut, pada tuhan yang maha esa, pada dirinya sendiri, orang disekitarnya, kehidupan dan bangsa supaya mampu menjadi manusia yang baik jika dilihat dari segi fisik serta pengetahuannya (Annisa et al., 2020). Dengan pendidikan karakter ini dilaksanakan supaya dapat meningkatkan serta mengimplementasikan pengetahuannya dengan mandiri, belajar, dan juga mempersonalisasikan nilai nilai karakter serta memiliki ahklak yang mulia.

Terdapat beberapa hal yang dapat mendukung pembelajaran pancasila dan kewarganegaraan bagi peserta didik yang meliputi (Lubis, 2023) (1). Pembawaan internal berupa sifat peserta didik yang positif sehingga mampu memahami esensi dari pancasila dan kewarganegaraan, (2) Kepribadian internal yang positif untuk menghayati setiap nilai dalam pembelajaran pancasila dan kewarganegaraan, (3). Keluarga sebagai faktor eksternal dan dasar pembentuk kemauan peserta didik dalam belajar, (4) Lingkungan eksternal yang mampu mengarahkan penerapan nilai-nilai pancasila dan kewarganegaraan peserta didik, serta (5) Guru dan pendidik sebagai faktor eksternal yang harus mampu menjadi penguat dalam pemahaman peserta didik mengenai pancasila dan kewarganegaraan terutama di sekolah. Pembelajaran pancasila dan kewarganegaraan juga dapat terhambat karena terjadinya beberapa sebab yang meliputi kurangnya pemahaman peserta didik, terbatasnya waktu dan teknologi yang bisa membantu kelancaran proses pembelajaran, minimnya substansi pelajaran, hingga kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Faktor pendukung dan hambatan tersebut merupakan suatu bahan evaluasi yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik untuk melihat efektivitas suatu pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan perlu dilakukan secara efektif agar esensi dan penerapan materi yang disampaikan dapat terlaksana dengan baik. Sebuah pembelajaran yang efektif akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran itu sendiri. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik agar lebih memahami materi dan menciptakan peserta didik yang berprestasi serta mampu berkompetisi, guru harus mengetahui kelebihan serta kekurangannya dalam melaksanakan pembelajaran (Aiman, 2018).

Peneliti menemukan beberapa pustaka sebelumnya yang memberikan serta menerapkan usaha dalam menimbulkan efektifitas pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. yang ditemukan yaitu berupa penelitian yang mengembangkan media pembelajaran berupa produk papan “Garudaku” (Fitriyani et al., 2023). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas dan kepraktisan peserta didik Sekolah Dasar dalam memahami materi pembelajaran pancasila dan kewarganegaraan untuk membuat situasi belajar menjadi menyenangkan serta Membuat peserta didik yang mampu berfikir secara kreatif. Dari penelitian ini, dihasilkan sebuah kuaalitas dari produk media papan “garuda” yang layak dan praktis untuk digunakan didalam pembelajaran di jenjang sekolah dasar, hal tersebut didasarkan dari hasil penelitian oleh para ahli. Penelitian lain yang ditemukan adalah penerapan pendekatan model pembelajaran problem based learning dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan siswa kelas IV di SD 016540 Asahan Mati (Amiruddin et al., 2022) dari penelitian ini, guru dapat menggunakan model problem based learning dalam mengatasi masalah belajar yang sering dihadapi pada siswa kelas IV SD di SD 016540 Asahan Mati, seperti mengurangi rasa bosan peserta didik dan meningkatkan antusias dari siswa dalam mengikuti pembelajaran.. Penelitian lainnya meneliti efektivitas pendekatan pendidikan karakter berbasis multikultural pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di tingkat Sekolah Dasar (Bachrudin & Kasrman, 2022). Hasil dari penelitian tersebut adalah Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan dan merancang sebuah perangkat pembelajaran agar siswa bisa berfikir secara kritis didalam penilaian karakter. Siswa juga harus terlibat didalam pembelajaran agar kemampuan berfikir kritisnya terangsang melalui bermacam macam model pembelajaran yang aktif. Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah ditemukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan secara terus menerus dalam menyesuaikan pembelajaran pancasila dan kewarganegaraan dengan berbagai permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah khususnya permasalahan atau hambatan proses belajar yang dialami oleh siswa yang berada pada jenjang kelas IV SD. Pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan pembuatan media belajar dengan bentuk tertentu dan model pembelajaran berbasis pendekatan kontemporer seperti pendekatan problem based learning dan multicultural.

Hambatan yang terjadi pada pembelajaran pancasila dan kewarganegaraan para siswa kelas IV SD tersebut adalah siswa kesulitan memahami konsep, penjelasan dari guru, memahami maksud pertanyaan pada pembelajaran maupun ujian, serta ketidakmampuan dalam menerapkan sikap positif pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian lain dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang dan ditemukan bahwa subjek dalam penelitian ini yaitu para siswa mengalami kesulitan serta hambatan belajar. Kesulitan yang terjadi adalah siswa tidak mampu menunjukkan dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam mata pelajaran pancasila dan kewarganegaraan secara positif (Elfira et al., 2022). Kedua penelitian tersebut sesuai dengan wawancara dan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Tambakaji 02 dengan melibatkan informan yaitu ibu X yang merupakan seorang guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Permasalahan yang terjadi adalah siswa kelas IV mengalami kondisi yang terlalu aktif kemudian banyaknya siswa tidak memperdulikan guru yang sedang menjelaskan dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Selain itu, siswa juga mudah merasa bosan dan belum memahami penerapan nilai-nilai pancasila secara komprehensif. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan ada solusi yang efektif guna mewujudkan proses pembelajaran pancasila dan kewarganegaraan bagi siswa kelas IV di SD Negeri Tambakaji 02 agar dapat mengurangi berbagai permasalahan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut peneliti kemudian merancang penelitian terbaru dengan membuat dan menerapkan papan garuda berbasis model problem based learning. Model problem based learning adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media, dalam penelitian ini digunakan media papan garuda. Model problem based learning dalam penelitian ini diterapkan pada sesi mata pelajaran pancasila dan kewarganegaraan untuk mengajarkan siswa kelas IV di SD Negeri Tambakaji 02 melalui materi penerapan

nilai-nilai pancasila sehingga siswa dapat memahami esensi dan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupannya. Penelitian dilaksanakan untuk membuktikan seberapa efektifnya sebuah pembelajaran dengan materi penerapan nilai-nilai Pancasila dengan menggunakan media papan garuda dengan model problem based learning di SD Negeri Tambakaji 02.

## **METODE**

Pada penelitian kali ini dilakukan di SDN Tambakaji 02, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas IV yang terdiri atas 28 siswa, yang beranggotakan 11 orang siswa laki laki dan 17 orang siswa Perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di bulan oktober pada semester II tahun Pelajaran 2023/2024. Sedangkan objek yang diteliti yaitu mata Pelajaran PPKn dengan materi penerapan nilai-nilai Pancasila. dengan jenis penelitian classroom research atau yang dikenal dengan (PTK). Arikunto, (2016) menuturkan, bahwa “PTK bertujuan untuk merombak situasi didalam pembelajaran”. Dengan menggunakan PTK dapat memberikam nilai lebih serta solusi guna meningkatkan kualitas Pendidikan di kelas. PTK juga mampu menemukan solusi untuk mengatasi mutu Pendidikan nasional yang semakin merosot.

Penelitian ini juga mengimplementasikan Teknik spiral oleh kemmis dn taggart. Model ini peneliti gunakan karena Ketika peneliti menemukan sebuah kekurangan didalam kegiatan siklus I, peneliti akan memperbaikinya di pada siklus berikutnya hingga mencapai tujuan yang ideal. Didalam melaksanakannya, model ini terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, observasi, dan refleksi.

Berhasil atau tidaknya, dapat dilihat setelah kegiatan dilakukan, apakah ada peningkatan hasil belajar atau tidak. Pertama dilakukan tahapan pra-siklus dimana peneliti akan mengumpulkan hasil tes siswa sebelum siklus berikutnya dimulai. Artinya, kegiatan ini dilaksanakan dalam satu pra-siklus dan dua siklus setelahnya. Tindakan yang dilakukan yaitu merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi merupakan bagian yang dilakukan dalam tiap-tiap siklus penelitian.

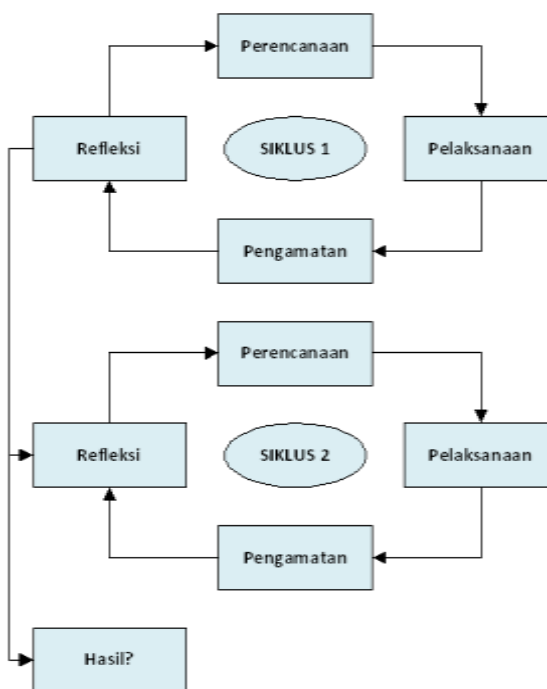
Kajian ini bersumber dari semua Latihan dalam pembelajaran yang ada didalam topik pembelajaran yang terpusatkan pada peserta didik di kelas IV SDN Tambakaji 02, kecamatan ngaliyan, kota Semarang pada semester II di tahun 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan proses pemilahan yang terdiri dari a) observasi, dengan fakta-fakta yang dilakukan oleh kolaborator yang kemudian diamati oleh peneliti dengan cara memperhatikan latihan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian b) Dokumentasi, dalam kegiatan ini, diambil beberapa video dan beberapa gambar Ketika selama peneliti melakukan Pendidikan dan mengumpulkan tugas yang dikerjakan oleh kolaborator.

Instrument yang dimanfaatkan didalam penelitian ini yaitu berupa lembar observasi dan berupa tes untuk melihat tuntas tidaknya proses belajar tersebut. Didalam lembar observasi, terdapat Latihan-latihan yang akan dikerjakan oleh peserta didik dan Latihan yang dikerjakan oleh instruktur agar dapat merubah Latihan siswa. untuk mengukur ketuntasan belajar siswa, dapat dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri agar pembelajaran secara klasikal tersebut tuntas.

Kemajuan-kemajuan dalam penelitian ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa di kelas IV SDN Tambakaji 02, kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Dimana hasil belajar siswanya memiliki persentase ketuntasan diatas 80%. Untuk itu, siswa kelas IV SDN Tambakaji 02, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang pada semester II di tahun Pelajaran 2023/2024 dituntut untuk menuntaskan KKM minimum 75.

Penelitian kali ini menggunakan metode Tindakan kelas (action Research) yang dilakukan secara bertahap. Dimulai dari tahap mengidentifikasi masalah yang diuji, mengumpulkan data, menganalisis dan menginterpretasikan data serta merencanakan Tindakan yang akan dilakukan. Pada penelitian di SDN 02 Tambakaji Semarang dilakukan dengan memanfaatkan 2 siklus, sebagaimana yang tergambar pada gambar dibawah ini.



**Gambar 1. Siklus penelitian**

Pada gambar di atas dapat diketahui penelitian memanfaatkan metode metode Tindakan Kelas (*action research*) yakni di awali dengan perencanaan terhadap apa yang ingin di capai, sehingga dilakukan pelaksanaan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Selanjutnya dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan yang sedang dilaksanakan dan dikakukan refleksi guna mengetahui apa kekurangan dan hal yang perlu di improve kembali. Setelah itu dilakukan dengan siklus yang sama di siklus ke dua dengan di awali perencanaan dari hasil refleksi sebelumnya, pelaksanaan pengamatan dan dilakukan refleksi kembali sehingga dapat diketahui hasil dari penerapan nilai-nilai pancasila pada siswa kelas IV SDN 02 Tambakaji Semarang.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif, kualitatif ini guna melakukan penilaian terhadap setiap siklus yang nantinya akan dikakukan pengulangan hingga tujuan tercapai. Sedangkan data kuantitatif ini untuk menghitung kemampuan siswa dengan batasan nilai KKM sehingga dapat diketahui hasil dari penerapan nilai nilai ini. Sebagai acuan pengkategorian dari nilai yang didapat maka dilakukan klasifikasi nilai sebagai berikut.

**Tabel 1. Penilaian**

%	Penilaian
<b>0-54</b>	Sangat kurang
<b>55-59</b>	kurang
<b>60-74</b>	cukup
<b>75-84</b>	baik
<b>85-100</b>	Sangat baik

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kategori penilaian dikelompokkan menjadi 5 mulai dari sangat kutang hingga penilaian sangat baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam memahami dan mengamalkan sebuah materi Menerapkan Nilai-nilai Pancasila dalam lingkup keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pemahaman nilai-nilai yang harus diterapkan sejak usia dini apalagi di tingkat pendidikan sekolah dasar yang masih perlu bimbingan dalam sikap yang harus diajarkan tidak hanya sekedar teori tetapi dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Upaya dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila kepada anak-anak tentunya dapat dilakukan melalui pembelajaran secara formal di lingkungan sekolah dengan penyampaian dilakukan pada proses keberlangsungan seperti penggunaan model, metode dan media yang dilakukan untuk pembelajaran sesuai dengan peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, ketika siswa mendapatkan pelajaran terkait menerapkan nilai-nilai Pancasila didalam lingkup keluarga, sekolah, dan masyarakat tepatnya pada mata pelajaran PPKn ketika observasi yang dilakukan terhadap wali kelas permasalahan yang ditemukan siswa kelas IV sangat aktif dalam pembelajaran namun mereka kurang memahami dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila yang sesuai dan tepat terhadap Pancasila yang membuat sikap perilaku yang masih perlu bimbingan guru dalam etika sesama teman dan guru ketika pelaksanaan disekolah.

Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa dapat membentuk karakter dalam berperilaku terhadap sesama teman dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila baik itu didalam lingkup keluarga, sekolah dan masyarakat maka dari pemahaman dasar ini, siswa dapat menerapkan sikap kepedulian terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Seperti Pendidikan Pancasila yang diterapkan oleh SDN Tambakaji 02 sangat berkontribusi terhadap siswa melalui kegiatan yang mengkaitkan terhadap sikap kesadaran di sekolah maupun di masyarakat.

### **Pengaruh Media Papan Garuda Beerbasis Problem Based Learning Dalam Menerapkan nilai-nilai Pancasila Siswa kelas IV**

Hasil dari pelaksanaan yang dilakukan didapatkan suatu produk berupa media Papan Garuda pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar Kelas IV. Untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan guru juga akan lebih mudah mengajak siswa untuk mengikuti pembelajaran agar lebih memahami dan mengingat kembali melalui media papan garuda yang dilaksanakan praktik pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2023 di kelas IV yang berjumlah 28 Siswa. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru menjelaskan dengan ceramah berapa siswa ada yang tidak merespon terhadap diskusi yang dilaksanakanyang membuat siswa melihat dan mendengar merasa bosan kemudian guru mengkaitkan dengan menggunakan media papan garuda berbasis problem based learning siswa lebih terlihat seperti tertari melihat gambar kemudian guru mengajak peserta didik untuk saling berpendapat terkait makna dari nilai-nlai Pancasila.

#### **Siklus I**

Penelitian berkontribusi dengan memerankan sebagai guru di SD Tambakaji 02 dengan melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media papan garuda yang berbasis problem based learning terkait materi dalam memahami nilai-nilai serta makna Pancasila dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan media yang berisikan makna-makna dari tiap gambar lambang yang disediakan oleh guru.

Tahap yang dilakukan guru terhadap siswa guru memberikan permasalahan yang berkaitan pada lambang kemudian mengkaitkan pada permasalahan pengalaman yang dimiliki siswa kemudian menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan media papan garuda, setelah itu siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan diberikan ketentuan terhadap waktu pengerjaan yang harus diselesaikan oleh siswa dari masing-masing mereka akan berdiskusi Bersama untuk menyelesaikan lembar kerja, kemudian hasil dari kegiatan lembar kerja akan dipresentasikan oleh peserta didik dengan maju kedepan dan guru membimbing dengan menguatkan dari jawaban kelompok yang presentasi, lalu guru memberikan sebuah soal evaluasi yang akan

menjadikan sebagai pemahaman terhadap materi yang telah dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran dan berakherdangan menyimpulkan keseluruhan materi yang telah dipelajari dari tahap awal. Kemudian hasil dari penelitian yang didapat melalui perhitungan pada soal evaluasi yang telah dilakukan terhadap peserta didik dengan perhitungan dengan pendekatan kuantitatif yaitu:

#### tabel siklus I

Tuntas	Belum Tuntas
12	16

Presentase Ketuntasan	Belum Tuntas
42.86%	68.57%

Melalui hasil yang telah didapatkan bahwa terdapat 42,86% ketuntasan yang telah dicapai oleh 12 siswa kemudian masih ada 16 siswa yang masih kurang yaitu dengan rata-rata skor dibawah 60 bisa dikatakan masih di bawah KKM yaitu 75. Hasil yang didapatkan keseluruhan kegiatan pada siklus I masih tergolong rendah dan banyaknya siswa yang kurang memahami terhadap materi yang telah dijelaskan guru, maka dari itu kami sebagai penelitian melanjutkan ke tahap siklus II untuk memperjuangkan media yang menjadi kunci utama dalam makna yang berkaitan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan cara peneliti akan terus memantau kemajuan siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### Siklus 2

Penelitian melaksanakan kegiatan berlangsung dengan berkontribusi terhadap siswa kelas IV pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2023 yang berjumlah 28 Siswa. Dalam pelaksanaan yang sama dengan siklus I namun berbeda ada kegiatan pembelajaran yang mengajak peserta didik lebih memerankan terhadap contoh perilaku dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan cara bermain dengan memanfaatkan sebuah media papan garuda, yang membuat siswa lebih semangat dan sangat-sangat menyenangkan pada kegiatan siklus ke II. Selama kegiatan berlangsung tidak ada kendala yang belum dipahami oleh siswa yang dimana hampir dari keseluruhan siswa sangat aktif dalam berkontribusi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dengan memberikan kembali lembar soal yang dikerjakan secara individu sebagai nilai evaluasi dari keseluruhan kegiatan kemudian, guru memberikan kesimpylan yang tidak hanya uru menjelaskan keseluruhan tetapi kebanyakan siswa sudah dapat menjelaskan dari bagaimana cara menerapkan nilai-nilai Pancasila yang baik dan benar dengan ketepatan pada lambang yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila yang memiliki 5 kemudian siswa dapat memahami dari keseluruhan kegiatan dan juga dapat menerapkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan semangat untuk mempelajari yang tidak sekedar memahami saja tetapi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

#### tabel siklus II

Tuntas	Belum Tuntas
23	5

**Tabel 5. Presentase Ketuntasan**

Presentase Ketuntasan	Belum Tuntas
82.14%	81.07%

Melalui hasil yang telah didapatkan terdapat 82,14% ketuntasan yang telah dicapai 23 siswa yang berhasil mencapai nilai rata-rata KKM pada siklus II didapatkan nilai rata-rata 85 yang sudah di atas nilai KKM yaitu 75. Dapat dilihat bahwa guru telah berhasil dalam menerapkan media papan garuda dalam model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan dibuktikan siswa mampu menjalankan kegiatan dan memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan dikarenakan guru telah membimbing dari awal hingga akhir dengan cara mengajak siswa berkontribusi secara langsung yang membuat lebih memahami dan mengetahui terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar di SD Tambakaji 02.

Hasil yang dapat dijadikan sebagai sumber terhadap penelitian bahwa kegiatan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas IV yang telah berhasil dilakukan dengan 2 Thap yaitu Siklus I Dan Siklus II dengan presentasi yang didapatkan Siklus I, terdapat 42.86% atau 12 siswa yang telah mencapai skor KKM yaitu 75. Kemudian didapatkan hasil dari pelaksanaan siklus II, didapatkan peningkatan yang signifikan yaitu rata-rata hasil belajar siswa telah meningkat dan 23 siswa telah mampu mencapai KKM dan didapatkan presentase 82,14%.

### **Efektivitas Media Papan Garuda Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Kelas IV SDN Tambakaji 02 Semarang**

Dari hasil yang telah didapat, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media papan garuda yang berbasis Problem Based Learning mampu menaikkan pemahaman peserta didik terkait materi makna dan penerapan nilai-nilai Pancasila serta mampu membentuk karakter siswa jika dibandingkan sebelumnya yang masih menggunakan metode ceramah yang membosankan. Hal tersebut dapat dilihat dari cara mereka memecahkan masalah mengenai materi yang diberikan oleh guru, mereka menjadi lebih antusias untuk belajar dan memahami materi, menyatakan bahwa nilai-nilai Pancasila telah mampu mereka terapkan didalam keseharian mereka dan terlihat juga karakter mereka mulai terbentuk menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya, peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media papan garuda berbasis *Problem Based Learning* ini efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Selvi Meilasari yaitu “model pembelajaran problem Based Learning. Didapatkan fakta bahwa model tersebut dapat meningkatkan minat belajar, kemampuan dalam memecahkan masalah, peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar, meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis, dan mampu membuat hasil belajar meningkat.”berdasarkan penelitian oleh Yunin Nurun Nafiah, didapatkan bukti bahwa “Peningkatan hasil belajar siswa setelah Problem Based learning ini diterapkan meningkat menjadi 31,03%. Sebanyak 29 siswa mencapai KKM pada siklus yang kedua (100%)” (Meilasari et al., 2020)

Peningkatan hasil belajar siswa pengganti dapat terjadi, dengan alasan bahwa melalui model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan ruang dan kesempatan yang berharga bagi siswa untuk mengambil bagian secara efektif dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Hamidah & Citra, (2021) yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran kreatif yang dapat mempersiapkan dan menumbuhkan kemampuan penalaran yang menentukan bagi siswa, mengerjakan kapasitas untuk mengurus suatu masalah, mengikutsertakan siswa dalam percakapan, persepsi, dan produksi suatu barang yang dapat membantu pemahaman siswa dalam mengetahui suatu materi pembelajaran. Selain itu, melalui proses pembelajaran *Project Based Learning* melatih siswa dalam mengenali pemikiran kritis dan latihan tugas yang signifikan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama



secara mandiri dalam mengembangkan wawasan mereka sendiri dan pada akhirnya memiliki pilihan untuk memberikan barang yang asli (Fini et al., 2018). Hal ini sesuai dengan penelitian Yuniasih et al., (2022), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada setiap siklus pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran PjBL, peserta didik akan mendapatkan pengalaman yang dapat memberikan makna bagi mereka sehingga mereka dapat membangun pemahaman konsep yang baik (Negara et al., 2021). Hal ini ditegaskan oleh Nagarajan & Overton (2019), yang menyatakan bahwa model PjBL dapat membantu guru dalam membangun iklim pembelajaran yang luar biasa sehingga siswa dapat mengasosiasikan pemikiran dan kemampuan mereka. Selain memiliki pilihan untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa, melalui model pembelajaran ini siswa pengganti memberikan reaksi positif untuk memahami, hal ini dengan alasan bahwa selama pembelajaran siswa terlibat secara efektif dengan pembelajaran.

Reaksi positif yang diberikan oleh siswa ini dapat menjadi inspirasi bagi siswa dalam mengembangkan wawasannya terhadap suatu materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Aji et al., (2023) yang menyatakan bahwa siswa mudah dimotivasi dengan asumsi bahwa mereka dilibatkan dalam membangun pemahaman mereka melalui latihan uji coba atau melakukan latihan, sehingga pemahaman yang mereka kumpulkan akan lebih signifikan bagi mereka. Sesuai dengan penelitian Choi et al., (2019) yang mengungkapkan bahwa latihan investigasi, uji coba, pengungkapan, dan berpikir kritis dalam pertemuan kecil dapat mempersiapkan kemampuan penalaran siswa yang menentukan, sehingga mempengaruhi reaksi positif siswa terhadap latihan pembelajaran yang telah dilakukan.

Dari hasil yang didapatkan dari penelitian di atas, dapat dibuktikan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran PBL, hasil belajar peserta didik meningkat secara signifikan pada materi penerapan nilai nilai Pancasila kelas IV SDN Tambakaji 02. Model pembelajaran ini terbukti mampu mempermudah guru dalam menentukan model yang sesuai guna menarik minat belajar peserta didik (Nafiah & Suyanto, 2014). Berdasarkan review 10 jurnal dengan topik model pembelajaran PBL pada pelajaran matematika di SD telah terbukti mampu mendorong pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Ariyani & Kristin, 2021). Keterbatasan penelitian ini hanya mencakup penerapan media papan garuda dalam meningkatkan nilai mata pelajaran PPKn di kelas IV di SDN 02 Tambak Aji menggunakan metode project basic learning dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan informasi pada hasil dapat dilihat presentase siklus I yaitu 42.86% (12) siswa yang lulus KKM. Selanjutnya pada siklus II terdapat 82,14% (23) siswa yang lulus KKM. Dari informasi tersebut didapatkan fakta bahwa terdapat peningkatan antar siklus. Nilai siswa pada siklus I adalah dengan rata-rata 68.57% yang artinya nilai siswa sudah hamper mendekati KKM. Kemudian pada siklus kedua nilai siswa meningkatkan nilai rata-ratanya menjadi 81.07% yang artinya siswa telah mampu melebihi KKM dan menguasai materi. Penggunaan media pembelajaran Papan Garuda berbasis Problem Based Learning (PBL) dalam materi penerapan nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas IV di SDN 02 Tambak Aji terbukti efektif memperbaiki hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN Tambakaji 02 pada mata pelajaran PPKn di semester II tahun pelajaran 2023/2024. Model pembelajaran juga terbukti meningkatkan kemampuan untuk berpikir secara kreatif dan membantu guru dalam proses pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterimakasih kepada kepala sekolah, guru wali kelas IV, dan peserta didik kelas IV SDN Tambakaji 02 yang telah membantu dan mempermudah peneliti saat melaksanakan penelitian. Dan peneliti juga berterimakasih kepada bapak Susilo Tri Widodo, S, Pd., M. H. selaku dosen pengampu mata kuliah Pengembangan PKn SD yang telah membimbing dalam pembuatan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, U. (2018). Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dan Prestasi Belajar Pkn Dengan Metode Pembelajaran Cooperative Learning Model Picture And Picture Di Min 2 Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1).
- Aji, G. S., Darmadi, & Rohmawati, Y. I. (2023). Improving Learning Outcomes And Student Responses Through Project Based Learning Model On Light And Optical. *Jppipa (Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa)*, 8(1), 35–42.
- Amiruddin, Fadillah, N., Yasir, M., Nurhalizah, S., & Tahria, F. (2022). Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran Pkn Kelas Iv Sd 016540 Asahan Mati. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 6(2), 12077–12084.
- Annisa, M. N., Wiliyah, A., Rahmawati, N., & Tangerang, U. M. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Ed. Rev. V). Rineka Cipta 2011.
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd Learning Untuk. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 353–361.
- Bachrudin, A. A., & Kasriman. (2022). Analisis Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Multikultural Pada Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume*, 6(3), 4505–4516.
- Choi, J., Lee, J. H., & Kim, B. (2019). How Does Learner-Centered Education Affect Teacher Self-Efficacy? The Case Of Project-Based Learning In Korea. *Teaching And Teacher Education*, 85, 45–57. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.05.005>
- Dewantara, J. A., Hermawan, Y., Yunus, D., & Prasetyo, W. H. (2021). Anti-Corruption Education As An Effort To Form Students With Character Humanist And Law-Compliant. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(1), 70–81.
- Elfira, D., Imansyah, F., & Hera, T. (2022). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ppkn Kelas Iv Sd Negeri 137 Palembang Dona. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1456–1460.
- Fini, E. H., Awadallah, F., Parast, M. M., & Abu-Lebdeh, T. (2018). The Impact Of Project-Based Learning On Improving Student Learning Outcomes Of Sustainability Concepts In Transportation Engineering Courses. *European Journal Of Engineering Education*, 43(3), 473–488. <https://doi.org/10.1080/03043797.2017.1393045>
- Fitriyani, Barokah, A., & Kurniati, B. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Pkn Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Eduinovasi : Journal Of Basic Educational Studies*, 3(2), 540–552.
- Hakim, L. (2019). Peran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Calon Pemimpin Di Era Global. *Civics Education And Social Science Journal(Cessj)*, 1(2), 129–143.
- Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 307–314. <https://doi.org/10.31539/Bioedusains.V4i2.2870>

- 3803 *Efektivitas Media Papan Garuda Berbasis PBL dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar – Falah Adriannuh, Ester Lydia Sihombing, Susilo Tri Widodo, Fita Istiyani*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6395>
- Lubis, T. Y. (2023). *Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Universitas Negeri Medan.
- Meilasari, S., M. D., & Yelianti, U. (2020). Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(3), 195–207.
- Nafiah, Y. N., & Suyanto, W. (2014). Penerapan Model Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan The Application Of The Problem-Based Learning Model To Improve The Students Critical Thinking. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 125–143.
- Nagarajan, S., & Overton, T. (2019). Promoting Systems Thinking Using Project- And Problem-Based Learning [Research-Article]. *Journal Of Chemical Education*, 96, 2901–2909. <https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.9b00358>
- Negara, I. P. A. S., Kristiantari, M. G. R., & Saputra, K. A. (2021). Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 403–413.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa* (A. Mutohar (Ed.)). Iain Jember Press.
- Yuniasih, E., Hadiyanti, A. H. D., Hadiyanti, A. H. D., Hadiyanti, A. H. D., Zaini, E., Zaini, E., & Zaini, E. (2022). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6670–6677. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3380>